

PENINGKATAN MENULIS KARYA ILMIAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT LEARNING* (Analisis Linguistik Terapan dalam Keterampilan Menulis Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Sultan Syarif Kasim Riau)

Vera Sardila¹, Murny², Ariyanti Rahayu³
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
vera.sardila@uin-suska.ac.id

Informasi Artikel:

DOI: 10.24014/gjbs.v1i2.13067

<http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/gurindam/index>

ISSN: 2798-6675

Abstrak: Peningkatan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran *Direct Learning*. Bahasa suatu keterampilan yang meliputi aspek membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat aspek ini saling berkaitan dan perlu dikembangkan mengingat aktivitas menulis sangat pentingnya dalam kehidupan. Dengan demikian diperoleh hasil penelitian bahwa menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, hal ini tergambar dari tingkat persentase mengalami kenaikan, yakni data awal hasil kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia pada kategori kurang (38%) hingga akhirnya mengalami kenaikan pada kategori Baik (33%). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Learning*.

Kata Kunci: kemampuan menulis, karya ilmiah, model *direct learning*

Abstract: Improving Scientific Writing Through the Direct Learning Model. Language is a skill that includes aspects of reading, writing, speaking, and listening. Thus, the results obtained that writing scientific papers using the Direct Learning (DL) learning model illustrated by the percentage level that has increased from the initial data the results of the ability to write scientific papers of Indonesian Language Education students belong to the less category (38%) until it increased by using the DL learning model speaking in the Good category (33%). Thus, it can be concluded that the ability to write scientific papers of Indonesian Language Education students can be improved by using the Direct Learning learning model.

Keywords: writing skills, scientific writing, direct learning model

Pendidikan merupakan suatu peranan yang sangat penting dalam perkembangan dan pembangunan bangsa Indonesia yang lebih baik. Oleh karena itu pendidikan sangat dibutuhkan untuk dikembangkan menjadi pendidikan yang lebih bermutu dari berbagai macam ilmu pengetahuan yang ada, karena sebuah

pendidikan yang berkualitas akan mampu meningkatkan kecerdasan dan keterampilan suatu bangsa. Salah satu faktor yang menentukan adalah bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang telah diharapkan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia disekolah misalnya, para siswa

diwajibkan untuk mampu menguasai segala bidang yang diajarkan dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa di sekolah membutuhkan suatu pembekalan yang lebih efektif untuk pengembangan keterampilan dalam berbahasa. Banyak sekali keterampilan dalam berbahasa yang perlu dipelajari, salah satunya yaitu pembelajaran menulis. Menurut Nurgiantoro (2001:273) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media, menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis dan struktur bahasa. Maka Banyak dari mahasiswa yang belum mampu dalam menulis sebuah karya karya ilmiah secara baik dan benar sesuai dengan ejaan tata bahasa Indonesia yang disempurnakan. Menurut Abidin (2018: 206) mengatakan bahwa “menulis merupakan proses berulang yang dilakukan penulis untuk merevisi ide-idenya, mengulang tahapan-tahapan menulis, hingga mampu mencurahkan ide dan gagasan tersebut dalam sebuah bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang dikembangkannya”. Upaya ini dilakukan agar penulis mampu menemukan strategi yang paling tepat dalam menulis, karena pada mulanya siswa biasanya hanya diberikan sebuah teori menulis secara umum saja, hal ini tentu tidak akan cukup untuk memberikan sebuah pemahaman kepada siswa. Dibutuhkan sebuah praktek yang harus dilakukan secara berkesinambungan dengan tahap-tahap penguasaan keterampilan menulis yang lebih baik dan sesuai dengan ejaan tata bahasa Indonesia agar siswa mampu berfikir dan melatih keterampilan menulis dengan baik. Dengan ketekunan berlatih keterampilan menulis akan semakin membekalinya pengalaman dan pengetahuan dibidang penggunaan ejaan, ketepatan pemilihan kata, struktur kata yang benar, kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca serta kesatuan kalimat dan kepaduan antar kalimat dalam sebuah paragraf. Tarigan (2008: 4) mengatakan bahwa keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan praktik yang rutin dan teratur”. Menurut Hodijah (2010:1) mengatakan bahwa “keterampilan menulis paling rumit, karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata dan kalimat, melainkan juga mengembangkan dan mengungkapkan pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang teratur”.

Pemahaman dalam menulis suatu karya tulis ilmiah sangat penting untuk memecahkan suatu permasalahan, beberapa alasan lainnya yaitu dengan menulis merupakan suatu sarana untuk seseorang dalam menemukan sesuatu, seseorang dapat merangsang pemikirannya agar lebih berkembang. Tulisan ilmiah membahas suatu masalah tertentu atas dasar konsepsi keilmuan dengan memilih metode penyajian tertentu secara utuh, teratur dan konsisten, dalam menulis karya ilmiah harus didasari oleh hasil pengamatan dengan sistematika penulisan bahasa dan isinya yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya (Susilo, 1995). Oleh karena itu tidak semua orang bisa terampil dalam menulis karya ilmiah. Tetapi, selain itu juga tuntutan pendidikan di zaman yang kompetitif seperti saat ini sangat membutuhkan keterampilan menulis karya ilmiah untuk memecahkan berbagai macam permasalahan dengan tepat. Dan sampai saat ini pembelajaran menulis karya ilmiah yang dilakukan guru masih banyak yang belum efektif, banyak dari beberapa guru yang hanya memberi tugas kepada siswa untuk menulis suatu karya ilmiah, misalnya membuat makalah yang sering dilakukan oleh siswa di SMA, tanpa dipandu bagaimana menyusun setiap bagian karya tulis ilmiah tersebut. Tidak adanya bimbingan dari guru dalam menyusun sebuah struktur karya ilmiah, misalnya menyusun latar belakang, merumuskan masalah membuat landasan teoritis, memecahkan sebuah permasalahan dan membuat daftar pustaka yang baik dan benar, guru hanya memberikan waktu, setelah beberapa hari atau beberapa minggu, tugas itu harus dikumpulkan dan juga tidak adanya sebuah evaluasi atau koreksi yang diberikan guru kepada siswa, maka dengan kurangnya pengetahuan siswa tersebut dalam menulis sebuah karya ilmiah, hal itu yang membuat siswa dalam membuat tugasnya kurang efektif dan lebih memilih untuk mencari jalan pintas untuk menyelesaikan tugas tersebut. Pembelajaran seperti ini merupakan pembelajarann yang benar-benar tidak efektif untuk dilakukan terus-menerus karena pembelajaran seperti ini tidak akan mampu mencapai sebuah kompetensi yang diharapkan. Jika masalah tersebut terus berlanjut maka siswa akan mengalami kesulitan saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat, menyebabkan banyaknya bermunculan sebuah metode dan model pembelajaran, akan tetapi tidak semua model dan metode pembelajaran itu dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Seorang guru harus mampu memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dan berdaya guna untuk pembelajaran yang lebih efektif, yaitu dengan mempertimbangkan aspek psikologi, materi, keadaan dan tujuan pembelajaran. Dari berbagai macam metode-metode dan model-model pembelajaran tersebut, ada salah satu model pembelajaran yang cocok dan tepat untuk digunakan dalam mengatasi masalah rendahnya kemampuan dan keterampilan menulis karya ilmiah siswa, yaitu model pembelajaran *Direct Learning*. Model pembelajaran *Direct Learning* (DL) merupakan model pembelajaran sebuah pengetahuan yang bersifat informasi dan prosedural yang menjurus pada keterampilan dasar dan akan lebih efektif jika disampaikan dengan cara pembelajaran langsung, bentuknya adalah sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing secara teratur, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi, biasanya model pembelajaran ini disebut juga dengan metode ekspositori. Untuk mempermudah pembelajaran dengan model *Direct Learning* (DL) ini dapat berlangsung secara efektif, maka dibutuhkan juga berbagai media yang mampu membantu menyelesaikan model pembelajaran DL ini, misalnya dapat berupa media *tape recorder*, *cd*, *dvd*, *peragaan gambar*, *ilustrasi struktur* dan sebagainya. Informasi yang disampaikan berupa pengetahuan procedural yaitu pengetahuan tentang bagaimana melaksanakan sesuatu sesuai dengan langkah-langkah yang ada. Dengan pembelajar berbasis *Direct Learning* ini diharapkan siswa mampu untuk mengikuti prosedur, tahapan, dan struktur penulisan karya ilmiah dengan baik dan mampu untuk melaksanakan pembelajaran yang terbimbing secara rutin agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Dari berbagai penjabaran yang telah disebutkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***“Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Direct Learning (DL) pada mahasiswa PBIND Uin Suska Riau”***.

METODE

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dengan mendeskripsikan/menggambarkan data serta menganalisis data yang diamati. Pemilihan metode penelitian ini didasari atas upaya untuk mengetahui kemampuan menulis mahasiswa yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Disamping itu metode ini digunakan dalam rangka menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena, keadaan, gejala menurut apa yang terjadi pada saat penelitian, terutama dalam hal bahasa tulis mahasiswa khususnya semester II, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia di FTK UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) di Jalan HR. Soebrantas Panam Km 15 No. 155, Tuah Madani, kec. Tampan, Kabupaten Kampar, Riau pada Agustus sampai Desember 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa. Teknik penetapan sampel pada penelitian ini didasarkan pada pertimbangan yaitu : karena mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka untuk lebih memudahkan dalam menganalisis data, peneliti menetapkan jumlah sampel dengan teknik *random sampling* yaitu penetapan sampel yang bersifat acak dengan melihat faktor-faktor tertentu. Adapun alasan penetapan sampel dengan memilih mahasiswa semester II sebagai perwakilan sampel adalah dengan pertimbangan bahwa mahasiswa semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia tentu sudah mengetahui secara ilmiah prosedur dan sistematika penulisan karya ilmiah karena setiap tugas yang dikerjakan mahasiswa tentu menggunakan sistem penulisan karya ilmiah seperti makalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Awal Kemampuan Menulis Mahasiswa FTK UIN Suska Riau

Sebelum melaksanakan penelitian untuk mengambil dan mengumpulkan data, terlebih dahulu peneliti melakukan praobservasi

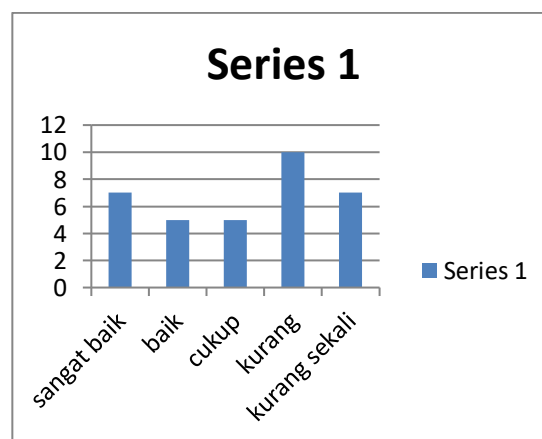
(observasi awal) guna melihat gambaran dan kondisi di lapangan sebelum dilakukan aktivitas atau tes menulis kreatif pada mahasiswa yang dalam hal ini bertindak sebagai responden. Berdasarkan hasil praobservasi tersebut, maka pada umumnya kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau masing kurang, atau dapat disimpulkan masih rendah hal ini tergambar dari hasil penilaian terhadap indikator penelitian diantaranya : 1) ketepatan menggunakan unsur-unsur bahasa. Dalam sebaran data awal menulis karya ilmiah mahasiswa PBIND UIN Suska Riau masih kurang tepat menggunakan unsur-unsur bahasa seperti penyusunan kalimat yang belum relevan, kesalahan dalam menulis bentuk bahasa yang paling kecil yang bermakna, kesalahan dalam menambahkan imbuhan, kesalahan dalam kejelasan maksud kalimat, 2) penggunaan tanda baca. Dalam sebaran data awal menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau masih kurang tepat meletakkan titik dan koma tanda kutip dan lain sebagainya dalam kalimat, 3) pengembangan paragraf dan ejaan. Dalam sebaran data awal menulis karya mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau belum dapat mengembangkan transisi paragraf secara keseluruhan yaitu menghubungkan kalimat antar paragraf, penanda hubungan berkelanjutan (dan, lagi, serta), penanda hubungan antar waktu (dahulu. Kini, sekarang), penanda sebab akibat (karena, sebab, oleh), dan penanda kondisi (jika, kalau, jikalau, andai kalau). Dan transisi yang berupa kalimat yang berfungsi sebagai pengantar topik utama yang akan diperbincangkan dalam sebuah paragraf. Selanjutnya sebaran data awal dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel. 1
Sebaran Data Awal Kemampua Menulis
Karya Ilmiah Mahasiswa FTK UIN Suska
Riau

No	Rentang nilai	Frekuensi	%	Kategori
1	86-100	7	20	Sangat Baik
2	76-85	5	12	Baik
3	60-75	5	12	Cukup
4	55-59	10	38	Kurang
5	≤ 54	8	22	Kurang Sekali
Jumlah		35	100	

Tabel sebaran data awal dari kemampuan menulis mahasiswa (responden) diatas dapat diamati bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa tergolong kurang. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan bahwa dari 35 mahasiswa yang diamati. Perolehan nilai pada rentang nilai 86-100 sebanyak 7 mahasiswa atau sekitar 20 %. Kemudian perolehan nilai pada rentang nilai 76-85 sebanyak 5 mahasiswa atau sekitar 12 %. Selanjutnya perolehan nilai pada rentang nilai 60-75 sebanyak 5 mahasiswa atau sekitar 12 %. Sedangkan perolehan nilai pada rentang nilai 55-59 sebanyak 10 mahasiswa atau sekitar 38 %. Dan perolehan nilai pada rentang nilai ≤ 54 sebanyak 8 mahasiswa atau sekitar 22 %. Berdasarkan sebaran data awal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih tergolong kurang.

Sebaran data awal kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PBIND UIN Suska Riau, selain disajikan dalam bentuk tabel dapat juga disajikan dalam bentuk grafik histogram di bawah ini ;



Grafik.1 Sebaran Data Awal Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PBIND UIN Suska Riau.

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa tingkat presentasi hasil kemampuan menulis karya ilmiah awal mahasiswa rata-rata masih kurang, tergambar dari grafik yang mencapai sekitar 35 % dan hanya berada pada rentang 55-59 yakni sebanyak 10 mahasiswa.

Deskripsi Data Observasi Hasil Tes Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Learning* Mahasiswa UIN Suska Riau

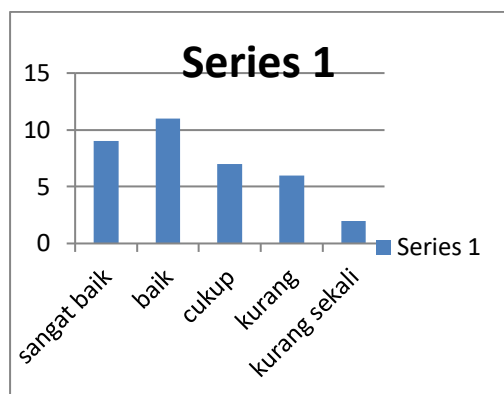
Berdasarkan data observasi hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau semester II setelah menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* yaitu model pembelajaran dengan pembelajaran secara langsung mengalami perkembangan pada kategori baik atau dapat disimpulkan sudah cukup baik. Hal ini tergambar dari hasil penilaian terhadap indikator penelitian diantaranya : 1) ketepatan menggunakan unsur-unsur bahasa. Dalam observasi hasil tes menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau setelah menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* sudah banyak dari mahasiswa yang mengalami perkembangan dalam menyusun kalimat sesuai dengan ejaan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar, mampu menyesuaikan letak imbuhan kata yang sesuai, mampu menulis bentuk bahasa yang paling terkecil sampai terbesar dengan maksud yang jelas. 2) penggunaan tanda baca. Dalam observasi hasil tes menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau setelah menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* mengalami peningkatan dalam menggunakan tanda baca titik, koma, maupun tanda kutip setiap kata frasa dan kalimat. 3) pengembangan paragraf dan ejaan. Dalam observasi hasil tes menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau setelah menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* mengalami perkembangan sekitar 33 % mahasiswa mampu mengembangkan paragraf dari setiap teori yang mereka tulis secara ilmiah dalam menulis karya tulis ilmiah.

Tabel. 2
Sebaran hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa FTK UIN Suska Riau

No	Rentang nilai	F	%	Kategori
1	86-100	9	24	Sangat Baik
2	76-85	11	33	Baik
3	60-75	7	20	Cukup
4	55-59	6	15	Kurang
5	≤ 54	2	8	Kurang Sekali
Jumlah		35	100	

Berdasarkan tabel sebaran hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa (responden) dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa mengalami perkembangan sudah baik. Hal ini terlihat dari perolehan nilai yang mengalami perkembangan pada kategori Baik. Dari 35 mahasiswa yang diamati (sampel penelitian). Maka perolehan nilai pada rentang nilai 86-100 sebanyak 9 mahasiswa atau sekitar 24 %. Kemudian perolehan nilai pada rentang nilai 76-85 sebanyak 11 mahasiswa atau sekitar 33 %. Selanjutnya perolehan nilai pada rentang nilai 60-75 sebanyak 7 mahasiswa atau sekitar 20 %. Sedangkan perolehan nilai 55-59 sebanyak 6 mahasiswa atau sekitar 15 %. Dan perolehan nilai pada rentang nilai ≤ 54 sebanyak 2 mahasiswa atau sekitar 8 %. Artinya dari 35 mahasiswa rata-rata banyak memperoleh nilai yang berada pada rentang nilai 76-85 kategori Baik, yakni sekitar 11 mahasiswa (33%).

Sebaran hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa, selain dalam bentuk tabel dapat juga disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti dibawah ini;



Grafik. 2 Sebaran Hasil Tes Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PBIND UIN Suska Riau.

Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa tingkat presentase hasil kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa rata-rata tergolong Baik artinya cukup Baik karena mencapai 33 % dengan perolehan nilai pada rentang 76-85 sebanyak 10 mahasiswa.

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Tes Kemampuan Menulis Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Direct Learning*

Berdasarkan sebaran data observasi kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, mulai dari data awal hasil kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa hingga data akhir hasil kemampuan menulis karya ilmiah, dan untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai perbandingan kemampuan tersebut, maka dapat dipaparkan melalui tabel rekapitulasi hasil kemampuan menulis responden, sebagai berikut :

Tabel.3
Rekapitulasi Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau.

No	Rentang Nilai	Kategori	Data Awal Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PBIND FTK UIN Suska Riau	Data Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
	86-100	Sangat Baik	7	9
2	76-85	Baik	5	11
3	60-75	Cukup	5	7
4	55-59	Kurang	10	6
5	≤ 54	Sangat Kurang	8	2

			n <i>Direct Learning</i> .			
			F	%	F	%
	86-100	Sangat Baik	7	20	9	24
2	76-85	Baik	5	12	11	33
3	60-75	Cukup	5	12	7	20
4	55-59	Kurang	10	38	6	15
5	≤ 54	Sangat Kurang	8	22	2	8

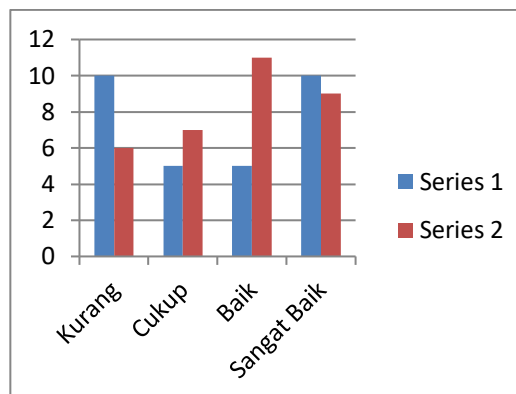
Tabel data diatas memberikan penjelasan tentang perbedaan data awal hasil kemampuan menulis karya ilmiah dengan data akhir dari hasil menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* mahasiswa yang telah dideskripsikan pada bagian sebelumnya, yakni terlihat dari perolehan nilai dari 35 orang mahasiswa yang diamati yang memperoleh nilai pada rentang nilai 86-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 9 mahasiswa atau sekitar 24 %. Kemudian perolehan nilai pada rentang nilai 76-85 dengan kategori baik sebanyak 11 mahasiswa atau sekitar 33 %. Selanjutnya perolehan nilai pada rentang nilai 60-75 dengan kategori cukup baik sebanyak 7 mahasiswa atau sekitar 20 %. Sedangkan perolehan nilai pada rentang nilai 55-59 dengan kategori kurang sebanyak 6 mahasiswa atau sekitar 15 %. Dan perolehan nilai pada rentang nilai ≤ 54 dengan kategori sangat kurang sebanyak 2 mahasiswa atau sekitar 8%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau berada pada kategori Baik. Hal ini terlihat banyaknya perolehan nilai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau yang berada pada rentang nilai 76-85 yakni sebanyak 11 mahasiswa atau sekitar 33 %.

Selain itu jika diamati secara cermat tentang kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau pada setiap bagian indikator yang dinilai menunjukkan bahwa kemampuan

mahasiswa dalam menggunakan unsur bahasa dalam menyusun kata, frasa dan kalimat tergolong cukup baik. Hal ini terlihat dari ide yang dikembangkan cukup kreatif, dan inovatif. Akan tetapi jika diamati dari indikator penggunaan tanda baca seperti penempatan titik, koma, tanda kutip, kutip ganda dan tanda baca lainnya masih terlihat belum sesuai penempatannya separuh dari responden masih terlihat lemah. Hal ini terlihat dari tulisan karya ilmiah yang mereka buat, terdapat pemakaian tanda koma yang kurang tepat sehingga dapat merubah makna dari karya ilmiah yang mahasiswa buat.

Selanjutnya jika diamati dari indikator pengembangan paragraf dan pola kalimat secara grammar atau tata bahasa yang digunakan, secara umum masih kurang memadai, terlihat dari penataan kalimat yang belum koherensi antara kalimat yang satu dengan yang lainnya, sehingga terasa kurang efektif atau terjadi kontaminasi secara sintaksis. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kalimat yang digunakan hanya menggambarkan apa yang dirasakan dan yang ingin disampaikan oleh responden saja, tanpa merasakan dan mengetahui kebenaran dan ketepatan satuan bahasa yang digunakan.

Rekapitulasi hasil kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau, selain disajikan dalam bentuk tabel di atas, maka dapat juga disajikan dalam bentuk grafik histogram seperti dibawah ini:



Grafik 3. Rekapitulasi Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa FTK UIN Suska Riau

Berdasarkan grafik histogram di atas menggambarkan dengan jelas tentang kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UIN Suska Riau sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran Direct Learning, dapat dilihat pada rekapitulasi hasil tes yang dilakukan yakni pada tes awal kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa berada pada kategori Kurang dengan perolehan nilai pada rentang 55-59 sebanyak 10 mahasiswa atau sekitar 38 %. Kemudian pada tes berikutnya untuk kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau setelah menggunakan model pembelajaran Direct Learning berubah pada kategori Baik artinya sudah mengalami peningkatan pada kategori atau level Baik dengan perolehan pada rentang nilai 76-85 sebanyak 11 mahasiswa atau sekitar 33 %.

PENUTUP

Dari hasil penelitian ini, dapat diambil kesimpulan yaitu, kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa FTK UIN Suska Riau dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran *Direct Learning*. Peningkatan ini terlihat dari hasil tes kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* dari data sebelumnya berada pada kategori kurang dengan perolehan nilai pada rentang nilai 55-59 lebih banyak dari rentang lainnya yakni 10 mahasiswa atau sekitar 38 % mengalami peningkatan hingga mencapai perolehan nilai pada rentang nilai 76-85 dengan kategori Baik

dari rentang nilai lainnya yakni sebanyak 11 mahasiswa atau sekitar 33 % kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia FTK UIN Suska Riau melalui model pembelajaran *Direct Learning*, maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis mahasiswa yakni faktor internal dan faktor eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Penada Media Group.
- Antar, Semi. 1990. *Menulis Efektif*. Padang : CV. Angkasa Raya.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dewanto, dkk. 2007. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press.
- Doyin, Mukh., dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Keraf, Gorys. 1994. *Eksposisi: Komposisi Lanjutan 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mulyati, Yeti dkk. 2005. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pritandhari, Meyti. 2017. *Implementasi Model Pembelajaran Direct Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa: Jurnal Promosi jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 5 No. 1. hlm. 50.
- Rosmi, Nurli. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SD NEGERI 003 Pulau Jambu: Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol. 1 No. 2. hlm. 163.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta; PT Gramedia.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Sidik, M. Ilham dan Hendri Winata. 2016. *Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran direct learning: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1. hlm. 50.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Joyce, D. 2009. *Models Of Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.